

KIKY S. J. PERUMBA

PEMANTJAR

MADJALAH SEKOLAH
KOLESE KANISIUS



7

APRIL 1967



PEMANTJAR

Dewan Redaksi	: JANTO KOSSIE	III B.
	KIKY SUTANTO	II C.
	KAHAR BUDIJANTO	II C.
Anggota Redaksi	: PAULUS OEI	III B.
	WHIE SEK BIEN	III C.
	B. H. SISWITONO	II C.
Ilustrasi	: WAGIONO	I E.
	BAMBANG LAKSONO	III B.
	HARRY TJAN	II D.
Pembimbing	: PATER Fr. TUMBUAN.	
Pembantu-utama	: BAPAK J. S. SUDIJANTO.	
Alamat Redaksi	: Kotak Pos "PEMANTJAR"	
	Menteng Raja 64 - DJAKARTA.	

MENERIMA:


Bermatjam-matjam Tjetakan untuk kebutuhan Anda :

- * Kartu Nama
 - * Kartu Undangan Matjam² model
 - * Kepala Surat
 - * Factuur
 - * Kwitansi
 - * Staat² besar ketjil dll.
- untuk kebutuhan Kantor.

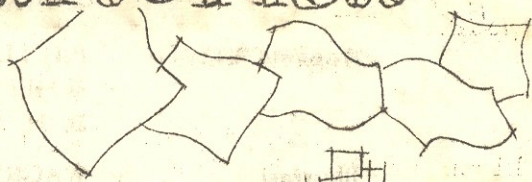
Service Memuaskan.

Silahkan Anda datang menghubungi bagian pesanan di :

Pertj. MASA MERDEKA
Djl. Petodjo Selatan II
Telp. 41565-Djakarta



Editorial



Pembatja jang budiman,

Tertunja sesudah libur dua minggu, rasanja lebih segar bukan? Nah otak sudah dipenuhi dengan segala "tjontekan" selama ulangan umum. Kali ini pembatja tak dibuat ketjewa oleh Pemantjar bukn? Berkat doa kawan2 sekalian kami tak terlambat terbit.

Bung Daktur heran, mengapa karangan2 kali ini sedikit jang masuk? Karena ulangan umum atau libur? Dari anak2 luar Kanisius mana karanganja? Kami baru menerima 2 karangan dari Theresia dan satu dari Ursula. St. Maria, Regina Pacis, Tarakanita dan Fons Vitae mana dong? Honorariumja tjukup memuaskan deh.

Kritik2 jang membangun, kali ini Bung Daktur banjak dapat dari guru2. Terima kasih! Dan kami mengusahakan terus, hingga madjalah ini dapat dibuat oleh dan urtuk peladjar sendiri. Bung Dakturpun ingin mengeritik, tentang pembajaran uang Pemantjar. Djangan lama2 uangnya dipendam ataupun madjalahnja jang didiamkan. Elarkan ke-mana2 supaya tetap hidup Pemantjar kita ini.

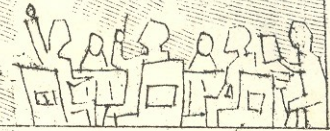
Kawan2 semua, kami andjurkan supaya tetap mengirim karangan2. Urtuk tjepatnja terbit pada permulaan bulan, kami perlu mendapat karangan2 jang baik. Djangan malu kirim karangan2 urtuk madjalahmu sendiri.

Achir kata Bung Daktur mengutjapkan selamat hari Paskah kepada semua jang merajakan. Kepada pater Rektor jang bertulang tahun, Bung Daktur utjapkan semoga pandjang umur, biar tambah tua tapi tetap muda ja pater, biar tambah gemuk, tambah se-gala2nja. Kepada kawan2 Bung Daktur hanja bisa mengutjapkan "Selamat berulangun umum". Awas! Djangan njontek.
SELAMAT MEMBATJA !

Bung Daktur.-

Disarikan dari : "Teknik Berdiskusi" oleh P.A. Heuken S.I.
- Brosur Lembaga Kader.

DISKUSI



PENDAHULUAN :

Apakah diskusi itu? Diskusi ialah suatu pertukaran pikiran setjara teratur dengan tujuan menghasilkan sesuatu pengertian yang lebih nyata, benar dan luas. Dalam diskusi ini kita menjumpai banyak aspek yang satu sama lain berhubungan sangat erat dan tidak boleh kita pisah2kan, karena kalau kita menekankan salah satu aspek sadja maka arti diskusi sudah berubah. Misalkan kalau kita menekankan pada persaingan pendapat, maka diskusi sudah berubah menjadi debat. Djadi pada pokoknja harus terdapat keseimbangan diantara aspek2 itu dan hendaknya para peserta haruslah aktif guna kepentingan bersama.

Perlu disini kita bedakan antara diskusi, debat, obrolan dan musjawarah.

- Dalam mengobrol, kita tidak mengenal suatu tema/persoalan yang tertentu serta tidak teratur dan terpinpin melainkan hanya obrolan sekedar pengisi waktu sadja dengan masalah-masalah yang aktuil tetapi tidak menghasilkan sesuatu.
- Dalam debat kedua belah pihak berusaha mengalahkan lawannya dan memperdjuaangkan idee masing2 dengan argumentasi2 yang sekuat mungkin, dan disini kita tidak akan menjumpai suatu hasil atau persesuaian paham.

Memang dalam diskusi ada djuga kita djumpai debat tetapi dengan tujuan untuk memperbaiki suatu idee guna kepentingan bersama, dan pihak yang merasa kurang lengkap akan mengakui kekurangannya karena diskusi menuju persesuaian paham.

- Sedangkan musjawarah djuga sematjam diskusi dimana terdjadi pertukaran pendapat dan permaufakatan guna menjapai keputusan tekad untuk melaksanakan hal2 yang praktis dan harus segera dikerdjakan. Djadi perbedaannya dengan diskusi adalah pada masalah dan kontinuitasnya.

Hal lain yang perlu kita tindjau adalah pertjakapan antar kita dari hati kehati. Disini kita menjumpai tjiri-tjiri

jang chas jaitu hal-hal jang dibitjarakan bukanlah hal2 jang resmi/umam tetapi jang khusus mengenai pribadi seseorang. Dalam pertjakapan dari hati kehati kita akan mendjumpai pengalaman jang membahagiakan dan mesra. Kemudian ber-angsur2 akan menjadi perpaduan dalam memandang dunia. Perhubungan mereka ini istimewa: anak dengan ibu, dengan kekasih dll Dengan pertjakapan dari hati kehati kita akan berhubungan lebih mesra dengan sesama jang akan memudahkan hubungan kita dengan Tuhan.

Satu hal lagi jang patut kita perhatikan adalah kita sebagai orang Katolik alangkah baiknja djika kita mengadakan diskusi khusus tentang agama dimana kita selain menambah pengetahuan djuga memperkaja pengalaman. Alangkah baiknja bila kita mengambil seorang Moderator karena diskusi ini djuga merupakan kegiatan rohani; ingat perkataan Yesus "Dimana 2 atau 3 orang berkumpul atas namaKu, maka Aku ada diantara mereka". Dalam diskusi ini kita dapat merentjatakan aksi kerahsulan dan kemudian dilaksanakan. Berdasarkan laporan dari para anggota kita dapat menjusun suatu aksi jang lebih efektif/effisien, dan dengan hal2 sematjem ini penjakit jang banyak mematikan perkumpulan diskusi dapat diatasi.

PEDOMAN UNTUK PENGIKUT DISKUSI :

Seperti kita ketahui bahwa diskusi hanya lautjar kalau para pesertanja hanya ikut aktif. Supaja kita tidak merasa sia-sia pergi kesidang, maka kita djanganlah menghurap dari orang lain sadja tetapi kita djuga harus memberikan sesuatu dan untuk ini semuanya perlu ada persiapan2, karena diskusi melebihi suatu Study Club jang hanya bergerak dibidang pengetahuan teoritis sadja sedangkan diskusi, sangatlah kompleks. Salah satu tjontoh jang aktual masa ini ialah masalah pembuatan skripsi bagi murid2 kelas III SMA. Alangkah baiknja bila beberapa murid jang memilih djudul jang sama mengadakan diskusi tentang itu dan pembimbing isi & bahasa sebagai "MODERATOR" dan pastilah hasilnja akan lebih baik dari pada kalau dikerdjakan sendiri.

- Sekali lagi kami tekankan bahwa diskusi akan menarik atau tidak tergantung dari para anggauntanja sendiri, pemimpin hanyalah koordinator sadja dan hasilnja tetap tergantung pada pelaksana2nja. Untuk setiap peserta diskusi haruslah :

Bersambung bulan jang akan datang.-



definisi abad nuclear



I. ALAM.

Hujan... : ialah suatu gejala diatas bumi ini jang djika terdjadi pada pagi hari antara djam 6-9 adalah merupakan keadaan jang paling menjenangkan bagi anak2 sekolah.

Daya akomodasi :

ialah kemampuan mata untuk melirik dengan selih2nja kekertasan kawan seperdjuangan diwaktu ulangan.

I. PASTI.

Sudut 90 derajat :

ialah sudut jang terdjadi bila seorang pengemudi jang djago ngepot melalui sebuah suatu tikungan jang berbelok kekiri atau kekanan.

Garis bersilangan :

garis2 jang disebut bersilangan ialah garis2 jang terdapat didjalan Teuku Umar jang dibuat oleh orang2 jang ngebut.

I. PALAK.

Bulan.... : ialah suatu benda angkasa jang sering didjadikan saksi oleh 2 orang pria dan wanita jang sedang me njabatkan tjintanja.

L. Cur'ad

Theresia II Pal.-

PENDAPAT ANAK :

Anak : Mau djadi apa kelak kalau tulisannya bagini djelek?

Anak : Pasti djadi dokter.

F.K. 3^a SMP.-

Rahasia badju merah darah



Suatu waktu, dikota X terdjadi kegonperan sebagai berikut: Tiga orang wanita & dua orang pria jang berasal dari keluarga jang berlainan, jang sama sekali tidak saling mengenal, terbunuh setjara berturut turut selama lima hari.

Jang aneh ialah bahwa kelima orang jang terbunuh itu masing2 berbadju warna merah darah jang tjonpang-tjampang, jang mungkin dirobek oleh sipembunuh. Polisi kota X mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menjelidiki hal aneh itu. Setelah menjelidiki dengan seksama lubang bekas tusukan pada tubuh kelima orang itu, mereka mengambil kesimpulan bahwa kelima orang itu dibunuh oleh sebilah pisau jang sama bentuk dan ukurannya. Djadi kelima orang itu dibunuh oleh satu orang.

Beberapa hari kemudian datanglah seorang wanita menghadap Charles William, inspektur polisi dikota X. Wanita itu mengenakan badju berwarna merah darah, bermuka putjhat dan bernafas ter-enguh2. Menurut tjeriterannya kepada Charles, tadi pagi ia berdjalan menudju pasar. Tiba2 murtjul seorang pria jang bermuka menjerakan jang berusaha membunuhnya dengan melemparkan sebilah pisau kepunggungnya. Tetapi masih untung pisau itu meleset dan tidak mengenai sasarannya.

Orang jang bermuka menjerakan itu menghilang kedalam semak2 dan siwanita tadi lari menudju kekantor polisi urtuk mentjeriterakan hal jang menjerakan itu. Inspektur Charles menajakan tjiri2 orang itu dan kemudian mentjatatnja. Kemudian ber-sama2 dengan wanita itu dan seorang polisi, Charles pergi ketempat kedjadian itu terdjadi. Sesampainya ditempat jang ditudju mereka melihat seorang pria sedang membungkuk berusaha memungut pisau jang masih ada diatas tanah. Karena hal itu mentjurigakan maka dengan sekali melompat Charles menangkap tangan orang itu dan sesudah ditelikung kebelakang, dilikat dengan seutas tali, Charles menoleh pada wanita itu dan bertanja: "Inikah orang jang mentjoba membunuhmu?"

Setelah mengamat-amati sedjenak wanita itu berkata: "Bukan, meskipun mukanya sangat mirip dengan orang yang tuan maksudkan." "Apakah njonja tidak salah melihat?", menegaskan Charles. "Pasti tidak, sampai matipun aku akan tetap mengenali pembunuh itu", djawab siwanita. Kemudian Charles menoleh kepada orang tawananja dan bertanja: "Siapa namamu, untuk apakah pisau itu bagimu dan siapa yang menjuruhku mengambilnja?" Dengan muka putjat orang itu mendjawab: "Aku bernama Perry Bellemly. Tidak ada yang menjuruhku mengambil pisau itu. Aku mengambilnja hanya untuk melihat benda yang terletak ditamah yang terjata adalah sebilah pisau."

Karena Perry mentjurigakan, maka sesampainja dikantor polisi ia ditahan untuk sementara waktu sampai ada perkembangan selanjutnja.

Hal yang mentjurigakan pada Perry ialah mukanya yang sangat mirip dengan orang yang mentjoba membunuh wanita itu, yang terjata ialah pembunuh kelima orang berbadju merah yang telah disebutkan diatas. Hal ini karena bentuk badan dan ukuran pisau pembunuh kelima orang tersebut.

Hal lain yang mentjurigakan pada Perry ialah ia berusaha memungut pisau yang terletak ditamah. Menurut dugaan Charles Perry pasti mempunyai hubungan yang rapat dengan pembunuh itu atau sekurang2nja mengetahui banjak tentang rahasia pembunuhan itu. Jang aneh ialah bahwa pembunuh itu selalu membunuh orang2 yang berbadju warna merah darah. Dan mengenai Perry ia tak dapat dipaksa dengan menggunakan kekerasan oleh pihak polisi, karena bukan ialah sipembunuh kelima orang diatas. Setelah berpikir keras beberapa hari lamanja untuk memetjahkan soal itu, Charles mendapatkan suatu daja upaja yang meskipun belum tentu berhasil dan sangat berbahaya untuk dirinja, tetapi dapat djuga dipakai. Dan kemudiannya terjata berhasil. Charles membeli sebuah badju yang berwarna merah darah, dan dalam badjunja, pada bagian2 tubuhnja yang berbahaya diikatkan selambar besi. Setelah itu ia berkeliling kota dengan badjunja itu untuk memantjing pembunuh yang aneh itu.

Hari pertama tak terdjadi apa2, bahkan lagi2 seorang wanita berbadju merah darah terbunuh setjara misterius. Demikian djuga pada hari kedua dan ketiga, sementara hari makin banjak orang yang mendjadi korban.

Tetapi pada hari keempat, ketika Charles ber-djalan2 berkeliling kota mempraktekkan akalnja untuk keempat kalinya,

tiba2 pada persimpangan djalan ia mendengar puanggungja berbunyi; "Tjring". Karena dilempar dengan pisau, dengan tjepat Charles menoleh kebelakang dan tampak olehnja seorang pria bermuka menjeramkan berusaha melerikan diri. Muka orang itu persis seperti jang dilukiskan oleh siwanita itu dan agak mirip dengan muka Perry.

Dengan segera Charles mengedjar orang itu dan dengan pukulan tindjunja ia merubuhkan orang itu, kemudian mengikatnja dan membawanja dengan taxi kekantor polisi. Ditengah djalan orang itu tidak mau berbitjara sama sekali kepada Charles.

Karena lelah maka sesampainja dikantor polisi, Charles tidak dengan segera memeriksa orang itu, melainkan memasukkannja kependjara terlebih dahulu, untuk sebentar sore memeriksannja. Dan ia sendiri beristirahat dikantornja.

Tetapi tiga djam kemudian datanglah seorang polisi berlari2 menghadap Charles melaporkan hal jang mengedjutkan Charles bahwa pembunuh itu telah meninggal dalam pendjara dengan penuh darah.

Charles segera berlari kependjara untuk menjaksikan hal itu sendiri. Dilihatnja djenazah pembunuh itu dalam kebukan darah jang mengalir dari pergelangan tangannja. Pembunuh itu membunuh diri dengan sebuah silet jang dipotongkannja pada pergelangan tangannja, dibagian urat nadi. Setelah terpaku sedjenak, Charles pergi kependjara Perry dan berkata kepadanya: "Pembunuh itu sudah tertangkap dan membunuh diri dalam pendjara". Perry mendjadi putjat seketika itu dan berseru: "Kau bohong, aku tak pertjaja padamu". Charles berkata: "Kau boleh saksiakan sendiri". Dan ia membuka pintu pendjara dan memauntun Perry kependjara pembunuh itu.

Melihat keadaan pembunuh itu, Perry menangis sedih dan kemudian djatuh pingsan. Segera Charles mendukung Perry, membawanja kekantornja dan menidurkannja dibangku pandjang. Setelah Perry siaman, Charles memberikannja segelas air dan berkata: "Kini kau sudah dapat berterus terang tentang asal usul pembunuhan ini, bukan?" Setelah berdjawa sedjenak Perry berkata: "Baiklah, aku akan berterus terang kepadamu, tetapi kau harus berdjandji kepadaku untuk mengurus djenazah kakalku se-baiknja". "Oh, dia itu kakalku, baiklah aku berdjandji", kata Charles.

Maka dengan lambat2 Perry bertjeritera: "Ah semuanya ini sebenarnya bukanlah keseluruhan jang disengadja oleh kakalku i-Bersambung kehal. 27.



Aku sedang enak-enak mengendarai Vespaku ketika tiba-tiba kurasa sesuatu jang aneh, sesuatu jang tidak biasa. Oh rupanya ban belakangku kempes, istilah jang lebih kedjam: bo-tjor tertusuk paku.

Kebetulan tak djauh dari situ kuingat ada sebuah tempat **penambal ban**, apa boleh buat kudorong Vespaku kesana. Sial benar, disana sudah ada menunggu sebuah motor sementara pak penambal ban sendiri sedang asjik mengurus ban sebuah Hilman tua jang ditunggu seorang supir. "Tunggulah sebentar ditempat teduh", sapa bapak itu dengan sesopan-sopanija. Memang hari sangat panas.

Rupanya motor jang satu itu hanya perlu dikompa sadja aku menolong memegang kompa dan tak lama kemudian pengendaraanja pergi setelah mengutjap terima kasih padaku.

Sambil menunggu penambalan ban mobil jang rasanja tak kundjung selesai itu, aku duduk dibawah atap rumah2an jang sengadja dibuat bapak menambal itu untuk tempat berteduh.

Nah, ahirnja selesai djugalah mobil keparat itu (maaf) bapak penambal sedang mengurus pemasangan ban itu dan sisupir menanjakan ongkosnja. Terdjadilah dialog diantara mereka jang dapat kudengar dengan djelas.

"Empat puluh sadjalah, apa perlu teken bon?". Sisupir berpikir sebentar sedang pak penambal melandjutkan: "Pokoknja saja terima empat puluh, disana mau tulis berapa dibon terserah; itu sih sudah biasa antara penambal dan supir; sudah t.s.t. deh!". Aku baru sadar akan kemana tudjuan pertjakaan mereka.

"Ah, baik saja tulis sendiri bon itu, maktumlah babe saja orangnja keras, sukar dibohongi", djawab sisupir agak kemalu-maluan. "Itu sih terserah."

Tjoretanku ini benar? asli dengan utjapan mereka, atau

istilah jang sedang populer sekarang, authentic begitulah. Tak lama sisupir selesai menulis dan membayar Rp. 40,- serta mengantongi bon tersebut. Sementara pak penambal pun rupenja tak mau peduli akan isi bon tsb. Berangkatlah sisupir dan motorku mulai diobati sang dokter. Sementara menunggu lagi aku merenungkan hal itu. Kupikir-pikir jang salah sebetulnja para pemimpin rezim ORLA, betapa tidak? Dengan ber-foja2 mereka mengakibatkan teknanan2 ekonomi jang berat bagi rakjat ketjil. Banjak terdjadi perampasan, penodongan oleh mereka2 jang sebetulnja mungkin tak mau melakukan hal itu bila tidak terpaksa. Demikian pula tentunja pak supir tadi jang mengalami teknanan2 ekonomi jang berat.

Entah berapa lama aku tenggelam dalam lamunaku, tiba-tiba aku disudarkan oleh seruan pak penambal jang mengatakan motorku telah selesai diobati.

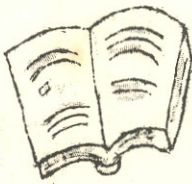
Ah semoga pemerintah kita jang sekarang dapat merubah keadaan tsb. setjepat-tjepatnja dan mau memikirkan nasib rakjat banjak jang sengsara itu.

NEKAD II-A.

- Ketua kelas :-Pangkat tertinggi didalam kelas.
- Seorang jang sok alim, tetapi sebelum mendjabat pangkat tersebut adalah jang paling ribut dikelas.
 - Penanggung djawab kelas.
 - Kalau salah bertindak, selalu mendapat kerojokan dari anak buahnya.
 - Tempat sampah untuk segala kesalahan kelas.
 - Seorang pelajan tanpa digadji.
 - Termasuk salah seorang jang suka berkorban.
 - Sering mendapat hadiah berupa "omelan" dari guru.
 - Djuga termasuk salah seorang murid jang selalu sibuk.

pro : Para Ketua Kelas.

Ton. L. II-B.-



Kamus liar

- Dokter : Orang jang paling sering memberi nasihat tapi dirinja sendiri segan mengikuti nasihat-nasihat itu.
- Pelaut : Orang jang membuang-buang umurna dilaut tetapi selalu mengharapnkan agar dapat dikubur didarat.
- Perampok : Orang jang paling sering memperpendek njawa orang lain untuk memperpanjang njawanya sendiri.
- Turis : Orang jang kebingungan membuang uangnja jang berlebihan, gemar memborong barang jang tak berharga dengan harga jang mahal.
- Kasir : Orang jang selalu bergelimang dalam uang tetapi tidak djarang terdjerat hutang.
- Wasit : Orang jang sering didjadikan penonton sebagai sasaran botol karena peluitnja lebih berkuasa daripada seorang hakim.
- Pedagang : Orang jang ramah tamah, lintjah dalam pergaulan dan gemar mejakinkan orang lain tentang hal2 jang dirinja sendiri jakin tidak benar.
- Tukang tjular : Orang jang luar biasa kekuasaannya. Kaisar, radja, presiden, djenderal tunduk dibawah perintahnja.
- Lintah darat : Sedjenis lintah jang berbentuk manusia, hidup didarat, serta pemakan segala.

P-B-Y. II-A.-

Ngebut : Gilazun didjalan umma
Experimental balapan amatir katanja
Bohong besar! Itu bukan ORBA
Ugalzan dengan dalih AMPERA
Tidak disukai oleh murid2 Kunisius, tal nggak...?

RUANG OLAHRAGA.

"Wah, Kanisius kalah lagi nih", demikian tjetusan kata2 dari seorang murid CC mendengar kekalahan regu volley kita beberapa waktu jang lalu. Menang sudah bukan rahasia lagi bahwa prestasi Kanisius dalam bidang keolahragaan sudah merosot pada tahun2 belakangan ini. Sampai2 terdengar selalu istilah rekan Doopy D.I. (Ketua Corps Wartawan kita) "Biar kalah asal menang". Penulis kurang periksa apa makna dari kata2 tersebut, mungkin biar kalah bertanding asal menang betjotnja.

Apalagi bila kita ingat kembali masa tahun2 jang telah silam jang sekarang biasa disebut "Zaman Orla". Penulis sebagai murid SMA kelas tertinggi dan bekas murid SMP Kanisius masih dapat membayangkan dengan djelas bagaimana hebatnja "Sport minded" 3 4 tahun jang lampau. Siapa bekas murid SMP DULU jang tidak ingat akan kedjajaan kita dalam bidang basket, Volley, Badminton, Bola-tangan, Ping-pong, Sepakbola, dll.

Pendeknja pada waktu itu kekalahan adalah "tabu" bagi Kanisius. Tjobalah anda lihat dan perhatikan baik2 kotak tempat piala2 d idekat kantor tatausaha itu, djuga bila anda masih mempunyai madjalah Penantjar tahun2 jang dahulu. Anda akan mendapatkan bahwa jang penulis katakan sebagai "tabu" itu ada benarnja djuga. Berapa banjak kedjuaraan2 jang telah kita rebut pada waktu itu.

Dengan mengingatkan masa dahulu, bukannja penulis hendak mengatakan bahwa kita, generasi CC jang sekarang, tidak lebih baik daripada generasi jang terdahulu dalam bidang keolahragaan. Kenyataan bahwa prestasi kita menurun itu tentu ada sebabnja. Kita wadjib memikirkan sebab2 itu, alasanja, dan mentjari djalan keluar dari kesulitan2 tsb. Oleh karena itu penulis sebagai salah seorang warga CC merasa berkewadjiban untuk mengeluarkan pikiran2 dan kritikan2 jang membangun demi kemajuan prestasi kita.

Kita ambil tjontoh satu sadja jaitu team volley kita, telah beberapa kali dalam pertandingan melawan sekolah2 luar selalu berhasil menelan "pil pahit". Menurut kalangan jang amat mengetahui personalia2 anggota team volley jang dikeluarkan pada pertandingan2 itu selalu tidak merupakan full-team. Djadi tidak merupakan murid2 jang betul2 terahli dalam tjabang olahraga tsb. Alasanja?, banjak djago2 jang tidak

masuk POKAN hingga tidak dapat dipilih untuk mewakili sekolah, ada beberapa orang yang sudah tergabung dalam team, tapi jarang latihan hingga dianggap kurang adil bila ia dikeluarkan ber-sama2 dengan mereka yang rajin berlatih, adapula yang menunggak iuran POKAN mereka.

Alasan2 ini memang tepat sekali. Memang seperti penulis sendiri alami sewaktu masih duduk dibangku SMP dulu, persoalan yang selalu menjadi pemikiran adalah hal2 tersebut diatas. Tjebalah rekan2 sekalian pikirkan, mengenai iuran itu, bagaimana alat2 latihan akan dapat terdjunai tanpa adanya iuran, bagaimana seorang yang tidak pernah datang latihan akan ditundjuk mewakili nama sekolah bila disampingnya masih banyak anggota yang selalu rajin mengikuti latihan2 dengan pengharapan akan dapat keluar dalam pertandingan mewakili sekolah kita.

Penulis anda yang setiap petang ada disekolah kadang2 akan menangis melihat anak2 Kanisius latihan. Coach telah datang dan telah mendjelaskan tugasnya. Tapi anak2lah yang kurang solid. Bajangkani! Dari murid2 SMP/SMA yang masuk POKAN basket hanya + 30 orang. Perbandingannya: 3 : 80.

Volley lebih sedikit lagi, 20 orang. Ini tentunya yang aktif (rajin berlatih). Teknik yang tinggi tentu berkat ketekunan berlatih bukan? Marilah kita setiap murid berlatih untuk olahraga. Andaikata setiap murid Kanisius masuk djadi anggota POKAN dari salah satu tjuang sadja, dalam tahun penulis dapat memastikan Kanisius djuaara Djakarta dalam seluruh tjuang. Karena itulah hal kawannya semua masuk.....masuklah untuk menjadi olahragawan yang baik disamping sebagai pelajar yang baik. Setelah menjadi anggota, rajin-rajinlah berlatih sebab anda semua sangat diperlukan untuk mewakili sekolah dan untuk mendjaga nama baik sekolah. Untuk yang telah menjadi anggota diharapkan dengan sangat supaya tidak pernah lagi menunggak iuran.

Achir kita kami usulkan supaya dalam ruang olahraga ini bulan depan akan dapat dibahas lain2 persoalan setjara lebih mendalam. Sangat diharapkan supaya mereka2 yang mempunyai usul2/kritikan2 supaya menggunakan ruang olahraga ini sebagai tempat penggodokannya.

Hasil2 pertandingan tanggal 7 Maret di Kanisius, sbb:

BASKET: St. Theresia - Tjikini: 28 - 12

Kanisius - Tjikini: 29 - 32

VOLLEY: St. Theresia - Pirtu Air: 3 - 1

St. Ursula - St. Theresia: 1-0 (Tidak dilandjutkan).

VARIA CHALWAT SMA III

Teng, teng, persis lontjeng geredja bunji setengah lima itu muke2 jang pada asam-ketjut mulai pada nongol dipintu gerbang maot.-Nggak lupa bawa tas, koper segala....dari tas jang ada gambarnya itu agen terkenal 007 sampe koper2 butut jang masih nempel kertas koran disegala bagian....pokoknje.. udah dah, persis kaja jang mau pegi ke Mekkah, maek hadji.

Begitu datang, terus adja melontjat keloteng sembari ngos2an nengteng bawaanije. Konon tu ruangan saking keramatnje, sampe bisa nampung pertjis kagak kurang 54 gelintir manusia2 jang bener2 sutji luar dalem. Setemannya itu ano laurang periksa. Nah lu, karu2n adje mi, tjalon2 nabi pada beres-but tempat tidur njang masi mulus alias nggak ada pakcaanije.

"Nggak pake, ini gua ude pilih duluan!" di-tengah2 keributan, njeletuk suare djagoan kite, "siapa lagi kalo bukan si Tjiang, itu saingan pak Murjoto sedari bangkotan dalem hal "ISEP" lisong. "Ude Tjiang, kasiin adje, pan kite udeh bezet jang ono noh!" buru2 mang Palembang budjukin gatjoanija njang udah setenge kalap. "Kasi sih kasi, tapi gue pindjem sarong bantal elu je Bob!" si djagoan minta ganti kerugian.

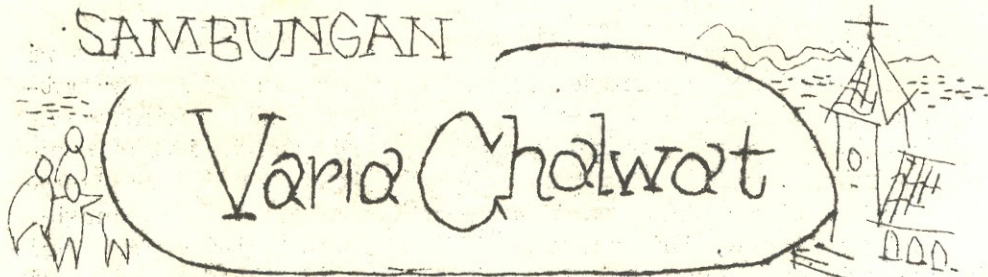
Ade kali bangse setenge djam bebenah, atu2 tampang2 lemes pade ngelojor kedepan asrama mengkali adje ade njang nge lirik, mangkak djuga. "Tu, tjewe tau kaga ngapain kite nongkronng disini. Mm, tjalon mahasiswa nih!" diem2 beronje njeletuk saking khekkinje. "Eeee ngomong2 tu ade kang sekoteng, kang mie. Ini die jang gue demen, dari pade nganggur ngeliat tin tjewek...ke, tjukongin nih!" Bekoar kang Budiman, njang menurut kabar2 angin baru balik dari Bangkok djadi kang puig utin bola tenis waktu Asian Games.

"Biarin reken2 panili atu kelas, tapi lu musti bagi gue lu punja Wismilak". Nirbrung sikake IIIB. Mendadak...DOOOBEEI...RIING lontjeng, mangkok, piring sendok, garpu kontan djadi beresonansi ana bel karatan njang biasanje betugas njuruh Kobo2 pade ngumpul. Belon lagi abis petantang petenteng njamperin, tau2 didepan kamar njang ade tulisan PAMONG begede djengkol, ude mangguin malaekat pelindung sembari nila2atin 555 importan Betawi.

Alkisah maka dengan resmi dibukalah sidang chalwat bagi

para terdakwa njang bersangkutan. Sidang khusus ini diinjata-
kan nggak terbuka bagi umum, berhubung demikian pentingnje
masalah njang akan dibahas oleh para hakim. Atjara pertama
berkenaan memberikan sambutan caretaker pengembalian tata tertib
njang pade pokoknje ngasi sekedar instruksi2 dimana para pe-
serta sidang istimewa selama3 hari pernah mau nggak mau musti
mentaatinja. Seabisnje atjara briefing, para peserta dipersii
lalan memasuki ruang mahkamah luar biasa dimana udeh manggu-
in dari tadi sang oditur njang akan memberi tuntutan2 dan di

SAMBUNGAN



rasa perlu agar para pembela ditiadakan untuk seterusnya.

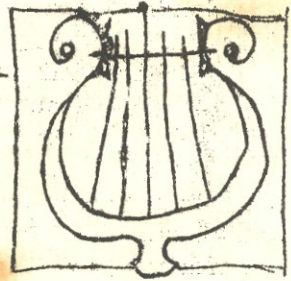
Malam itu djuga vonis didjatuhkan sbb: "Diharap kete-
nangan hati saudara2 menerima keputusan mahkamah, jaitu bali-
wasanje saudara2 sekalian selama ini telah melakukan suatu
makar pade pimpinan Geredja njang sah dengan berdosa....Mama
maaf saudara2 berhubung sesuatu hal njang serius jang baru
sudja saja dapet denger, maka vonis ditunda hingga besok ma-
lam. Dan dengan ini, sidang saja njatakam dischors. Oditur
harep membawa para terdakwa....keruang makan."

"Kembali dari komunis ..." merupakan hobby pendjaga kea-
manan ruang makan, sampe para peserta pade apal kate2nja.
"Uh, nggak bosen2nje, emang apaan nih!" njeletuk Mang Kong
Kiat, itu kiper kesohor kesebelasan Raldbol njang nggak bakal
kene disogok. "Ho'oh besok maen ngadu bola, taroanije atu ma-
ta, atu bentoel..akoor je?" bales si Koni sembari asjik ngi-
sep.

Paginje ni anak2 udah rapi/netjes2 ...nggak ade sari2-
nje. Adjegile, gigi si Peng Sen ampe kaja timah bakal njol-
der abis dirodok ame abu gosok. Apalagi Meneer Rudy, duile
keren amat, zija haar ude disikat 7 kali, nggak djuga mau
item. "Sekarang gini adje ni, ente mau ngikut ane kaga?" ben-
tak Mr. Leo kesel. Sembari ngobrol njampe djuga ni anak2 dia-
ula diiringin Ramon Hideung ala Ventures. "Lho soalnje apa
Bersambung kehal. 36"



KRONIK MUSIK



Para pembatja tentu sudah tahu semua nama2 perusahaan2 piringan hitam di Indonesia seperti: Dinita, Remaco, Lokananta, Irama. Tetapi marilah kita meninjau perusahaan2 piringan hitam diluar negeri seperti: Philips, Fünckler, Artone (Nederland), Hansa, Odeon (Djerman), Vogue (Perantjis), RCA, Colgen, Motown, Warner Bros, Liberty (Amerika Serikat), Decca, Parlophone, Columbia, London, Atlantic, Pye, CBS, Capitol, Fontana (Inggeris).

Dari sekian banjak perusahaan2 piringan hitam maka perusahaan Decca dan Parlophone-lah jang paling menguasai pasaran piringan hitam di Inggeris. Decca mempunyai langganan langganan tetap jang terkenal seperti The Rolling Stones, The Small Faces, Tom Jones Dave Berry. Banjak dari lagu2 jang duduk dulawa tangga lagu2 dan top hitnja direkam dalam studio Decca di London. Saat ini lagu Release me oleh Aukle Bird jang menduduki puntjak tangga lagu2, piringan hitanjua direkam dan diedarkan oleh Decca. Lagu inilah jang menjingkirkan I'm a believer oleh The Monkees (Davy, Mick, Micky dan Peter) rekaman perusahaan Colgen (Amerika Serikat). Sebelum itu jg. menduduki top hit ialah Tom Jones dengan Green green grass of home (Decca). Rekaman terbaru dari Tom Jones ialah Detroit City.

Saingan terberat bagi Decca ialah Parlophone dimana The Beatles, The Hollies, Manfred Mann merekankan lagu2nja. Lagu terbaru dari The Beatles: Strawberry fields forever dan Penny Lane saat ini merupakan top hit di Amerika Serikat, Nederland, Swedia, Norwegia, Denmark, Belgia dan Singapura. Piringan hitam The Hollies jang terbaru ialah Carousel.

Baru2 ini rombongan The Seekers kembali kenegeri asalnja (Australia). The Seekers terkenal dengan: I'll never find another you, A world of our own, Carnival is over, Morning town rise (1965), Walk with me (1966), dan Georgie Girl (1967). Georgie Girl ini dinjanjikan dalam film Georgie Girl

dan berhasil mendjadi top hit Amerika Serikat 2 minggu jang lalu dan Australia minggu ini.


Achir2 ini disinjelir bahwa penjujij2 / pentjipta2 lagu banjak mempergunakan obat2 bius supaya dapat tidur dan memperoleh kesegaran serta ilhwa untuk mentjiptakan lagu2 baru. Pemakaian obat2 bius setjra liar itu memaksa para polisi turun tangan. Dalam minggu ketiga bulan Maret Keith Richard dan Mick Jagger ditangkap dirumah Keith dan dihadapkan dimuka medja hidjan. Tidak didjelaskan apakah Keith dan Mick djuga mempergunakan obat2 bius.

Summer wine-nja Nancy Sinatra dan Dancing in the street nja The Mamas and Papas ternjata kurang sukses. Frank dan Nancy Sinatra merokankan lagunja Something stupid (Reprise). Because I love you dinjanjikan oleh Georgie Fame (Columbia). Ex-top hit Australia minggu lalu ialah Sloopy vs the red Baron oleh The Royal Guards Man.-

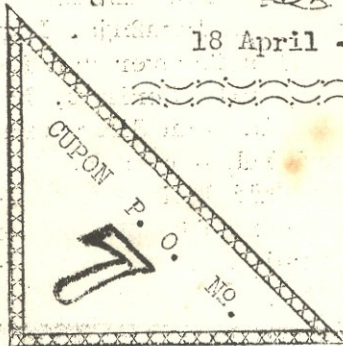
Mr. Black.-



Ulang tahun

Pater Rektor 

18 April - Pater Rektor Lim Sik Hok.



duel:

PENTJAK CONTRA GOLOK

Hari telah memundjukkan pukul 12 tengah malam. Udara sangat dingin, langit tak berbintang.....jah suasana tjukup menjeramkan. Keadaan disitu sangat gelap, hanya samar2 diterangi oleh tjahaya lampu tempel dari sebuah rumah jang didiami oleh si Mamat.

Tapi tak lama kemudian lampu itupun mati, karena si Mamat sudah memadamkan lampu rumahnya dan hendak tidur.

Tiba-tiba terdengar orang mengetuk pintu rumahnya sambil berkata: "Uang atau njawai!"

Dan sekongjong-kongjong pula dihadapannya telah berdiri 2 sosok tubuh jang amat menjeramkan. Ia menatap kedua perampok itu. Jang seorang dengan kumisnja jang lebat dengan golok ditanganja dan jang seorang lagi dengan mata jang melotot sedang memandang kepadanya.

"Aku pandai pentjak, buat apa aku menjerah", pikir si Mamat. Tiba-tiba dikaitnja kaki perampok jang pertama sehingga djatuh. BUM! bunjinja.

"Heit, mati lu.....", seru si Mamat sambil memandang perampok jang kedua.

Terdjadi perkelahian jang seru, dua lawan satu.

Si Mamat dengan pentjak Tjinande-nja dan perampok itu dengan goloknja.

Tapi ahirnja golok itu sampai djuga dilehernja.

Tiba-tiba....."Stop!", seru sutradara.

Astagai rupanja kumis perampok itu djatuh.

DITJARI:

Seorang sekretaris jang kelihatannya seperti gadis, berkelakuan seperti wanita, berpikir seperti laki2, dan berkerdja seperti kuda.-

RUANG

Ramping.....ramping dan djangkang.
Angker, ditakuti anak2 badung.
Didjari berhias safir,
Terselip Beirtoel dibibir.

Sungguh.....gagah.
Mau bola kakak mau kalah.
Misai melintang tiada berbulu.
Makan mie kuah, bakso melulu.

SJAIR
PISANG
GORENG

Lengganguja tjotjok dan persis,
Matjan Kemajoran menang totalis.
Hobi menarik garis, sudut diukur.
Hej lo gondrong tjukur!

Huis Werk.
Limas T,ABCD. titik tembus dapat disodok
Melalui A-jam, C-entral, dan D-epok.
Siapa bilang tu soal susa
Tukang betjak Bukit Duri djuga bisa.

Tapi biar gimana djuga
Tjitrong-nje ame-anak2 tak terhingga.
Matjan Kamisius Pak Tarjo
Pengemban Dalil Tjombro.-

Djangan keki ja pak.
GEMINI 30.

Dahulu aku seorang radja
Jang hampir menjerupai dewa
Segala jang kukatakan harus terlaksana
Sehingga ini mendjadikan aku lupa
Ja memang sekarang aku bersalah
Tapi aku tak mau mengakuinja
Karena aku malu, malu sekali
Pada seluruh bangsa didunia.
Apa dajaku sekarang
Aku bukan seorang radja
Bahkan bukan seorang dewa
Tapi hanya penghianat bangsa.

Ratapapan
Seorang
Diktator

SASTRA

Kalvari

Dibukit itu kawan
Ja dipuntjak Kalvari !
Kulihat Radjaku disalib
Dengan penuh hina.

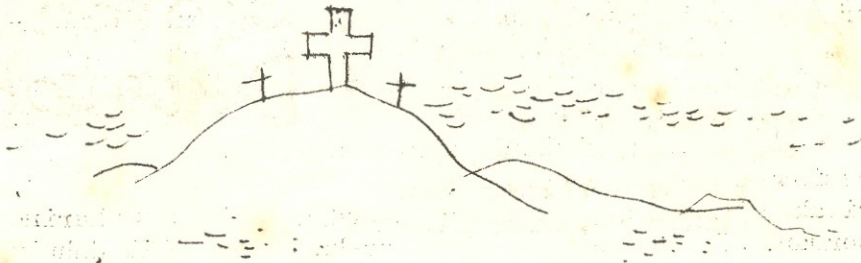
Matiku hantjur
Pedih dan luluh
Kare~~na~~ dosaku
Jesus harus menderita

Kuserahkan diriku padamu
Urtuk membalas tjintamu
Walau kutahu
Aku tak dapat membalas semuanya

Berdosakah Ia ?
Bersaluhkah Ia ?
Tidak !
Ia wafat untuk kita.

Ja Kristus, ampunilah kami
UmatMu jang berdosa
Tjintamu demikian mulia
Kau tebus kami semua.

Manusia, kaukedjam !
Kauhina, kausiksa
Kausalib ! Kaubunuh
Dipuntjak Kalvari..-



The Scorpio Boy.
Dari: Reader's Digest

SAMBUNGAN

September '66.-

Pertemuan Bahagia

Dalam bulan Djanuari 1962, Tony mendjadi pedagang buku di Buffalo, N.Y. dan 6 bli kemudian mendjadi sales manager. Salah seorang pendjadja bukunya jg beru ialah seorang Boston jg amat giat bekerdja, namanya Mark Frattalone, jg bekerdja padanya hanya sebentar sadja sebelum memulai peladjarannya di Universitas Miami.

Beberapa minggu kemudian, Roger Brooks ber-djalan2 ditepi djalan yg banjak restoran dekat Miami. Salah seorang pelajannya mendekatinja sambil bertanja: "Tony?"

"Sorry" kata Roger. "Kamu keliru". Pelajan itu mentjeritakan bahwa sebelum ia bekerdja disini, ia telah bekerdja di Buffalo, N.Y., pada seorang jg bernama Tony Milasi "jg tampalnya dan suaranya seperti kamu". Pelajan itu ialah Mark.

"Ia amat aktif" kata Roger. "Djika saja gerakan tangan saja, waktu berbitjara, ia berkata: "Tony djuga melakukan seperti itu". Saja mengadakan perdjandjian dengannya untuk bertemu kembali besok.

Keesokannya, Roger menerangkan Frattalone bahwa ia mempunyai seorang saudara kembar jg belua pernah ia lihat. Frattalone berkata: "Saja merasa pasti Tony adalah saudaramu". Roger takut ia akan mengalami kembali kegagalan, dan menjuruh Mark menghubungi kantor tempat ia bekas bekerdja di Buffalo dan menanyakan kapan Tony Milasi dilahirkan. Mark menelpon, dan beberapa menit kemudian mengatakan: "Tony Milasi dilahirkan pada tgl. 28 Mei 1938. "Itu adalah tgl kelahiran saja djuga," kata Roger. Mereka berdua kemudian pergi ke Miami dan dia sebuah surat kabar ia menemukan foto Tony. Tanpa mengatakan apa-apa ia menjerahkan surat kabar itu kepada Roger.

"Dalam saat ini" kata Roger, saja merasa bahwa inilah saudara saja. Saja merasa girang, tetapi saja djuga merasa takut, bahwa sesuatu dapat menghalangi pertemuan kita.

Roger meminta bantuan kepada "FAMILY SERVICE ASSOCIATION", mentjeritakan hal-ihwalnya kepada pekerdja sosial: Catherine M. Bitterman. Ia mengatakan bahwa mereka harus lebih dahulu

mendapat kepastian, bukan sadja bahwa Tony dan Roger adalah kembar, tetapi bahwa Tony Melasi mengetahui bahwa ia dipungut dan menaruh minat untuk bertemu dengan saudaranya, Nona Bitterman mengirim seputjuk surat kepada "FAMILY and CHILDREN'S SOCIETY of BROOM COUNTY" di Binghampton untuk menjelidiki. Surat itu dikirim pada tanggal 15 Oktober 1962, dan tak berapa lama kemudian datanglah jawaban.

Perry Gangloff, direktur badan tsb mengatakan: "Alangkah indahnja melihat reaksi dari Tony, Ia tak dapat menunggu untuk mendengar berita tentang saudaranya.

Kemudian Roger menilpon saudaranya pukul 18.00 sore pada tanggal 19 Oktober. Ketika tilpon berdering, Tony mengangkatja pada dering jang pertama. Penjambung mengatakan: "Seseorang dari djauh menghubungi tuan". Kemudian ia mendengar suara jang lain: "Tony?"

"Roger?" "Saja tak tahu apa jg harus saja katakan", sebuah-suara jang rendah ber-kata, "berapa tinggimu?"

"Berapa tinggimu?"

"Saja menjanjanja dahulu".

Lalu mereka berdua tertawa. Mereka mengetahui achirnja bahwa tinggi mereka adalah 6kaki dan 3 intji, berat Roger 209 pon, Tony 1 pon lebih berat, keduanja memakai sepatu no 13. Mereka mempunyai mata jg berwarna biru dan rambut mereka jg berwarna tjoklat, keduanja menjisir rambutnja kesebelah kiri. Setelah mentjeritakan hal2 diatas, mereka hanja tinggal mempunyai 1 persoalan sadja, jaitu: dimana mereka akan bertemu?

"Saja akan pergi kesana", Tony meneruskan. "Apakah keadaan tjuatja baik disana?"

Roger mengambal tjuti seminggu dari pekerdjannja untuk dapat bertemu dengan saudaranya.

Setelah pertemuan pertama dilapangan udara Miami, mereka tidak lagi menemui kesulitan dalam berbitjara. Mereka amat suka, amat girang karena persamaan2 tubuh mereka.

Keduanja merokok merk jg sama. Keduanja memakai minjak wangi jang sama setelah mentjukur kamis, keduanjapun mempergunakan tapal gigi jg sama, jaitu merk jg tak terkenal buatan Denmark. Keduanja kalau makan tjepat, tidur lama dan suka minam.

Setelah diselidiki oleh seorang psycholog: Dr. Syvil Marquit, Tony dan Roger mempunyai I.Q jang sama, dan banjak perhatian pada pekerdjaan tulis menulis.

Mengenai pribadi masing2, Tony lebih mempunyai rasa harga diri, Roger lebih perasa dan mudah dipengaruhi.

Bersambung kehal. 38.



PENGASAH Otak

Disebuah kota, tinggal lima orang jang bernama masing2: Bambang, Gunawan, Dadang, Hasan dan Kusnadi. Pekerjaan mereka ialah: tukang roti, pemangkas rambut, tukang betja, cameraman T.V. dan tukang pos. Tetapi djabatannya itu tidak disusun menurut urutan nama2 diatas.

- Hasan dan Kusnadi seumur hidupnya belum pernah membakar roti.
- Kusnadi dan Dadang tidak tahu bagaimana rupa studio TV dari dalam.
- Hasan dan Gunawan tinggal dalam satu rumah jang berbata-tasan dengan rumah tukang pos.
- Bambang adalah saksi pemangkas rambut ketika menikah.
- Dadang dan Hasan setiap minggu sekali bermain bridge bersama tukang betja dan tukang pos.
- Setiap hari Sabtu tampak Kusnadi dan Gunawan menjujukur djanggut dan kumisnja dirumah sendiri.

HAI, APAKAH PEKERDJAAN MASING2: BAMBANG, GUNAWAN, DADANG, HASAN DAN KUSNADI ? ? ? ??? ???? ?????

PENGUMUMAN PENGASAH OTAK.

CHUSUS untuk P.O. No. 6 diberi kesempatan lagi untuk mengirinkan djawaban2nja sampai dengan tanggal 19 April 1967 berhubung dengan penerbitan Pemanjar No. 6 j.l. terlambat sampai tanggal 13 Maret.

Untuk P.O. No. 7, djawaban se-lambat2nja tanggal 19 April sudah ada dimedja redaksi. Kawan2/pembatja diluar Kani-sius boleh pula mengirinkan djawaban2 P.O. dengan sjerat me-njebut nama sekolahnja dan kelasnja serta tim2 djawaban ha-rus disertai dengan cupon P.O. SELAMAT MENYERAK !!!

wadjahnja selalu TJERAH



Lemas seludjur tubuhnja, lemas sekali. Wadjahnja muram, dipipinja masih ada titik2 airmatanja. Juh berita itu dibatjenja sekali lagi. "Telah diketemukan pesawat Dakota AURI jang hilang. Semua awak pesawat dan penampungnja teyas". Ia tahu, pesawat itu jang mengangkut penerbang2 tempur dari skuadron pemburu pantjar gas pulang dari medan tugas.

Beberapa hari jang lalu diterimanja surat dari Adi, bahwa ia akan mendapat tjuti dan selekasnja akan kembali ke Djakarta. Dan rupanja surat itu adalah perpisahan bagijnja. Nina masih ingat akan surat kekasihnja jang pertama setelah ia ditugaskan digaris depan. Djelas sekali.....

"Nina,.....Tugas ku digaris depan sudah kumulai. Bahkan aku ditundjuk mendjadi komandan kelompok ketjil pesawat pemburu. Berat memang Nina. Apa lagi selakung keadaannja gawat. Hanja doamu jang selalu kumartikan....."

Nina selalu khawatir sedjak kepergian Adi ke garis depan dan akhirnya kekhawatiran itu sampai pada klimaksnja. Ingin ia menangis se-keras2nja, dan meronta seperti anak ketjil. Pernah ia waktu Mapran disuruh lari2 dan tiarap hingga pingsan. Tapi ia tak mengeluh, menangis pun tidak. Dan lain2 hukuman jang diberikan padanja oleh raka2nja. Tapi jang satu ini lain, amat berat sekali bagijnja. Dalam hal ini sifat kewanitaanja memondjolsekali.-----Seorang gadis jang menunggu kekasihnja pergi berdjuaug lalu tinggal pulang mama.....

Setelah peristiwa itu, ia selalu mendjadi penakung. Kuli ah ia enggan, dirumah hanja dihibur oleh surat2 Adi jang terdahulu. Kadang2 ia tinggal dikamarnja hingga ber-djam2. Apa lagi bila diingatnja masa lalu. Waktu itu Adi, masih mendjadi Karbol Udara (Taruna AAU). Setiap kesempatan untuk ke Djakarta dipergunakan olehnja untuk mengundjungi Nina. Dan hampir setiap minggu surat Adi datang padanja. Akhirnya tim-

bul keserasian antara mereka berdua, hingga Adi dikirim ke garis depan. Makin sering ia diganggu angin2 itu, makin yakin ia bahwa sesuatu akan terdjadi. Sesuatu jang tak diinginkan. Dan itu sudah terdjadi. Dua atau tiga bulan lagi mungkin Nina lulus mendjadi Sardjana Muda Hukum. Pada saat2 terluang dibatjanja surat2 Adi.

"Nina, kalau kawan2 penerbang sedang tidur dan aku terdjaga malam2, aku sering ingat kau dan segala peristiwa jang lalu. Lutju kadang2 menjedihkan. Kalau malam tjerah, lagumu sering pula sampai ketelingaku dibawa angin lalu. Dan bintang-gemerlapan menandakan kau selalu gembira.

Nina, aku tak pernah takut mati. Tapi sering2 aku takut tak berdjumpa lagi dengammu. Kaulah satu2nja pengobar semangatku. Aku masih ingat, waktu ajalku meninggal, hampir aku putus asa. Tapi untung ada kau jang dapat mengembalikan ke-pertjajaanku kembali.

Nina, aku sendiri tak punja apa2 dari orang lain, tjuma aku punja kehormatan, kehormatan karena aku masuk tentara. Berbakti kepada negara, itu sadja. Tapi luktira itu lebih ber harga, dari apa sadja. Nina, misalnja, ja misalnja Tuhan menghendaki aku gugur, titip salam buat semua kawan2ku djuga buat bundaku jang tertjinta jang kini sedang kesepian, pula bagi kedua orang tuamu. Katakan aku bangga akan semua ini. Dan kau harus ber-hati2.....!!!

Inilah surat jang terachir dari Adi. Surat selanjutnja tak akan ia terima lagi. Agak lama djuga Nina hidup begitu, hampir ia kehilangan semangatnja jang dulu.

Suatu hari jang tjerah, Nina tak pergi ke-mana2. Ia di-tinggalkan dengan bibinja dirumah oleh kedua orang tuanja jang pergi keluar kota bersama adik2nja. Ia tak mau diganggu oleh jang lain. Tiba2 bibinja menghampiri.

"Min, ada tamu utukau."

"Siapa?"

Dengan rasa berat ia memudju keruang tamu. Seorang tamu duduk disudut ruangan itu. Hampir pingsan ia melihat wajah ta munja. Ja Allah, ja Rabbi....Nina tak pertjaja pada dirinja sendiri saat itu. Betulkah itu kak Adi? Ja kak Adi! Atau hanja mimpi? Kemudian Nina lari memeluknja. Ia tak peduli itu mimpi atau setan. Dan Nina tak dapat menahan tangisnja ketika tamu itu betul manusia. Manusia jang ditjintainja.

"Min, tenanglah...."

"Kak masih hidupkah kau?"

Lama sekali Adi berusaha menenangkan Nani. "Tenanglah Min.

Sambungan hal. 9.

tu, John Bellemy. John sudah beristri jang sangat ditjintainya. Istrinja sangat membentji John, karena ia menikah dengan John jang bernaka sangat menjeramkan itu, karena dipaksa oleh orang tuanja. Karena merasa hidupnya menderita, maka njonja John Bellemy membunuh diri dengan tjara jang sama dengan tjara John membunuh diri. Dengan silet jang sama pula jang kemudian selalu di-bawa2 oleh John dalam sakunja". Mendengar itu Charles menjesal bahwa ia tidak memeriksa terlebih dahulu barang2 jang dibawa oleh John. "Kemudian", melandjutkan Perry. "John mendjadi bisu dan berpenjakit djiwa karena tekanan batin jang keterlaluhan. Ia selalu menghanturkan benda2 dan membunuh orang jang berbadju warna merah-darah, jaitu warna darah istrinja jang membunuh diri. Dan tiap hari ia harus membunuh satu orang jang berpakaian warna merah darah dan puaslah hatinja. Dan seterusnya diketahuai tuan. Ah, John, John".

Demikianlah Perry mengachiri tjeriteranja dengan keluhannya dan kemudian meninggalkan Charles William jang termenung seorang diri dikantornja.-

Tan Wie Swie 3^a SMP.-

Wadjahnja.-

Dengarlah! Aku tahu bahwa kau mengira aku telah gugur. Begini, memang betul pesawat itu djatuh, tapi waktu itu aku tak djadi ikut dengan pesawat itu. Aku masih harus menyelesaikan beberapa persoulan, pula gelombang ke-2 tak djadi berangkat karena mengalami kerusakan dan baru sekarang sampai disini. Mau mengirika kabar kemari tak ada waktu."

"Pokolnja kak Adi masih hidup", Nina ter-isak2.

"Ja masih hidup dan disini".

Sampai lama mereka asjik bertjerita. Siang itu Nina amat gembira. Dulu ia mengira surat Adi itu sebagai pamitan. Ia besok tak marung lagi, tak sedih lagi.

DIBYO I-B.

S A M P U L B E R H A D I A H

Setelah diundi, untuk pertama kali ini jang beruntung djatuh pada Nomor : 000244. Jang beruntung kami persilahkan datang dimedja redaksi & bawa madjalahnja.-

LET'S LAUGH

MICE

It's about a very simple country woman who went to the doctor to tell him that her husband had a very severe headache. The doctor said: "I have so many patients coming to see me that I can't see your husband today. But do this: Put some ice in a bag, tie it round his head and let me know how he is tomorrow". The next day the woman came again and the doctor said: "Well, how is your husband?". "Oh", she said, "He's quite all right now; the headache has completely gone; but the mice are all dead".

Do you know what the matter is? She had mistaken "some-ice" for "some-mice".

L. Cur'ad.-

From: Essential English.-

B A B Y

When my husband and I moved into our new house, the neighbourhood children who were watching the van came in and asked where my children were. I explained that there were none in our family.

A few days later one of the little boys came to call: "I have something important for you", he said shyly as he handed me a pink and blue book. "My mother's going to have a baby, and she gave me this book which tells where babies come from. I thought you and your husband would like to read it".

Kiky S.-

From: Reader's Digest.-

STOP PRESS !!!

Sie Penerangan telah mengadakan reorganisasi dan ter-njuta dengan dibentuknya Subseksi Corps Wartawan dan RPKAD, kami masih membutuhkan tenaga2 bantuan dari rekan2 sekeluar-ga.

Daftarkanilah nama rekan2 yang berminat membantu kami pada rekrutasi "Pemantjar". Kami lebih menghartapkan pada rekan2 rekan yang belum tergabung dalam seksi2 lain. Sekian.

Sie Pen.-



USUL-USIL

- Kali ini saja, mang usul, berkundjung lagi keruangan para pembatja setelah absen bulan j.l. Mang Usul mau njo-rot setiap sudut di Kanisius. Tapi sebelum mulai dengan sorotan, mang usul mau mengutipkan SELAMAT HARI PASKAH kepada pater2, guru2 dan para pembatja semua.
- Eeh diwa2, apa para pembatja udah pada tau? Itu....tu, tiap sore anak2 asrama "ade main" sama anak S.A.A. Lutjunja, waktu ada anak2 putri Theresia kenegri kita, noreka pada malu, terus lari. Tentu sadja dong, sebab bel buat beladjar sudah bunji.
- Diwa2 itu putri2 dari Theresia kenapa sih sering benar ke Kanisius sekarang? Udah ada djandji rupanja. Th geli dong, habis jang djandji belua pernah tepat sih. Nah, katanja djam 4 mau latihan, tahu2 malainja baru pukul setengah lima. Kadang2 baru pukul lima. Apa2an nih? Mang Usul ngusulin supaya "kebiasaan" ini tidak diulangilagi.
- Kemarin dulu Mang Usul bin Usil lihat latihan sandiwara "Dermawan". Boleh deh, rupanja hasil jang pertama dari kerdja sama dengan Theresia ja! Salut ah. Bagaimana Drum Band dan Koor-nja? Latihan terus dong! Mang Usul jang suka usil sering lihat jang pada latihan makin lama makin sedikit. Kenapa nih?
- Mang Usul bin Usil punja usul lagi supaya kerdja sama djangan dengan Theresia sadja dong. Anak Ursula, St. Maria, Regina Pacis dan Fons Vitae djuga banjak jang tja-kep-tjakep.
- Mang Usul lihat sekarang banjak anak2 Kanisius jang beladjar "ilmu silat tinggi". Karate, judo, jiujitsu dan Kempo semuanya boleh. Mang Usul jang suka usil paling bangga, di SMA tidak pernah ada jang suka "adu otot dan kepelan lagi. Rupa2nja udah pada insaf. Tapi tu di SMP, buset! Sampai2 djagonja berkelahi. Si Kartjung di "get out". Apa kagak malu tuh? Makanja djangan sok tahu. Dulu

'kan Mang Usul udah nasehatin: djangan suka bandel.

- Kelihatannya dinegeri kita, negeri mang Usul djuga, sedang sibuk benar ja. Jang tiap istirahat pada mondar-mandir biasanja sih anak baru. Mau nampang kali. Mang Usul pernah lihat ada jang pakai badju dengan 15 kantong, apa mau djualan kantong nih? Mereka paling rajin memakai lentjana Kanisius. Tapi kalau lagi ngebut djangan pakai petji/lentjana Kanisius dong. Dari pada kesambat sama pak Tarjo. Mang Usul bilangin ja : lebih baik tidak usah sombong dulu deh. Sekolah sadja jang benar. Djangan keseringan ngebut.
- Idiih, tiap Senin upatjara bendera pakai terompet segala kok? Kemadjuan nih! Kelihatannya banjak jang suka terlambat ja. Datang pagian sedikit kenapa sih! Upatjaranja ditjampur SMP & SMA. Tapi Mang Usul bin Usil sedih sedih sekali deh. Njanji Indonesia Raja hampir banjak jang tidak bisa atau tidak mau? Malu 'kan. Mana suaranya seperti orang kpong, djuga berdirinja seenaknja sadja. Tu, bapak2 guru beri tjontoh dong. Lihat tuh pak Tarjo kalau ada upatjara, boleh ditjontoh deh sama rekan2 mang Usul semua.
- Mang Usul djuga sudah terima info, katanja tahun 1967 ini, Kanisius sudah 40 tahun. Tua benar jal Bagaimana persiapannya. Katanja mau ada Bazaar gede-gedean. Biar sudah 40 tahun alias 5 windu Kanisius akan tetap djaja dan lebih muda. Tawangnya 'kan sudah mau dirombak.
- O ija, Mang Usul sedikit lagi lupa, kasih selamat ulang tahun pada pater Rektor kita jang gemuk itu. Selamat kerdja dan sukses ja!
- Udah ah, Mang Usul udah puas nih ngusulin, ngusulin dan njeorot setiap sudut di Kanisius. Bulan depan disambung lagi deh. Nah selamat berulangun tahun ja untuk rekan2 mang Usul dikelas I + II.
Udah ja, daag.-

Mang Usul -

YOU DON'T HAVE TO SAY YOU LOVE ME

b b
A
C
★ U

When I said I needed you
You said you would always stay
It wasn't me who changed but you
And now you've gone away

Don't you see that now you've gone
And I'm left here on my own
That I have to follow you
And beg you to come home.

You don't have to say you love me just be close at hand
You don't have to stay forever I will understand
Believe me, believe me, I can't help you I love you
But believe me I'll never tie you down

Left alone with just a memory
Life seems dead and so unreal
All that's left is loneliness
There's nothing left to be.

Dusty Springfield.-

SEMANDUNG RINDU.

Tetty Kadi.

Kunjanjikan lagu untukmu
Lagu ~~sen~~andung rindu
Lagu kenangan masa lalu
Waktu kau masih disampingku

Lagu ini lagu kenangan
Jang takkan kulupakan

Setiap waktu akan kunjanjikan
Lagu kenang-kenangan
Serasa engkau menemani
Menjanjikan lagu ini.

Dari : Christ Graziano Kadi
Untuk : Teman2 disekolah
D.U. : Djuangan bosan beladjar.

Sambungan bulan lalu.

Si detektif mengangkat tangannya seraja berkata: "Nah, inilah jang maksud, kalian menarik kesimpulan tetapi tak dapat mengertinja!"

"Apa maksud saudara?"

"Apabila Phillips pada waktu meninggalnya masih hendak memberitahukan bahwa jang membunuhnja adalah kemanakannya, mengapa ia menulis nomor telpon dan bukan nama dari kemanakannya itu?" Sambil terpesona karena pertanyaan itu jang tidak diduganya Inspektur Wapsand mentjari pipa tembakannya.

"Memang pertanyaan ini dapat diterima tetapi itu tidak perlu dan sekarang dimanakah letak perbedaannya?"

"Apakah pada kalian tidak pernah timbul pikiran", sahut Nelson si Otak Besar dengan semangat, "bahwa Phillips mungkin mempunyai alasan jang kuat untuk menuliskan nomor telpon pada setjarik kertas itu?"

Wapsand meneluri asap. "Tetapi itu kan sama sadja, apabila ia menulis nama kemanakannya itu!, Nomornja adalah nomor telpon kemanakannya. Nomor ataupun nama itu kan sama sadja?"

Salah Sambung

"Apakah kalian sudah mempertimbangkan, bahwa nomor itu mungkin nomor palsu.....?"

Sersan Bates mengopalkan tindjuna, mukanya mulai tegang.

"Saja melepaskan pekerdjaan sadja", katanja tertahan.

"Ah, tidak perlu sampai demikian", kata Nelson si Otak Besar jang mentjoba menjubarinja. Lihatlah kalian masih selalu mentjoba menarik kesimpulan2. Tjoba kalian berusaha untuk lebih mengertinja".

Wapsand berbisik dengan seralaja: "Dan apakah jang saudara dapat mengerti dari perkara ini?"

"Bahwa tidak ada alasan, mengapa seorang jang telah mati atau lebih2 seorang jang mau mati se-tidak2nja dapat memperoleh nomor2 telpon jang palsu, sedangkan mereka jang masih hidup sering mendapatkan nomor2 telpon jang palsu".

Suara Wapsand mendjadi lebih perlahan: "Dan oleh karena itu.

.....?". Dan oleh karena itu", kata si detektif melandjutkan, "oleh karena itu sipembunuh adalah seseorang yang mempunyai nama biasa, sebuah nama, yang sering didjumpai orang. Tjoba tjariilah seseorang, yang nomor telponnya hampir sama dengan nomor telpon kemukiman itu dan yang mempunyai nama biasa itu seperti misalnya John Jones atau Bob Smith----maka dengan begitu kalian dapat menangkap orangnya".

"Atas dasar apa saudara mentjeritakan hal ini kepada saja?", tanya Inspektur Wapsand. Api pipinya telah mati dan dengan tangan yang bergemetaran ia mentjoba menjalakkannya kembali. Nelson si Otak Besar tertawa halus: "Karena itu adalah sebabnya, maka sikorban, memberikan nomor telpon itu. Seandainya ia memalis nama Jones, apakah hal ini sudah djelas? Sama sekali tidak! Orang dengan nama Jones atau Smith banjak sekali disini. Korban mengetahui ini, karena itu ia harus berusaha untuk meninggalkan sesuatu yang dapat mendjelaskan siapa pembunuhnya itu. Sebab itulah ia mengambil keputusan ini!". Nelson si Otak Besar tertawa dengan senangnya sambil meneruskan: "Sajang sekali, bahwa sang korban telah salah tulis".

"Akan saja keluarkan dia Boss?", tanya sersan Bates marah.

"Akan saja pegang lehernya?".

"Djangan", kata Inspektur Wapsand karena tjapainya. Lalu ia berpaling kepada Nelson si Otak Besar itu sambil berkata: "Dengan sangat menjesal saja harus memberitahukan kepada saudara----tetapi kemaukannya telah mengadui".

Nelson si Otak Besar terperandjat. "Kalau begitu dalam hal ini", katanya dengan hormat "saja mohon menarik diri dari pemetjahan pembunuhan atas diri Phillips. Mungkin saudara tidak ingin memberitahukan hasil2 daripada pengusutan perkara ini, tetapi saudara harus mentjari orang yang berusaha menutup kesalahannya itu atas dasar pengakuan daripada kemaukannya itu. Mungkin seorang yang bernama Jones....."

"Sang kemaukannya itulah namanya Jones", kata Inspektur Wapsand.

Terdjemahan oleh,

Tourist III-B



- 17 FEBRUARI-Rapat Seksi Penerangan Kanisius membahas tentang reorganisasi seksi ini.
- 21 FEBRUARI-Djadwal Peladjaran SMP-SMA Kanisius diganti. Mudah2an jang pertama dan jang terakhir kalinya.
- 22 FEBRUARI-Rapat Sie Drum Band Kanisius dengan Sie Drum Band St. Theresia membitjarakan pembentukan Drum Band gabungan.
- 23 FEBRUARI-Badan keamanan mengadakan pertundjukan film "Hercules against the Mongolsbarbarians" diaula.
- 24 FEBRUARI-Pertandingan sepak bola antara SMP Kanisius lawan SMPK III: 3 - 2.
- 25 FEBRUARI-Wakil2 Kanisius turut serta dalam apel bela-sungkawa diulka U.I. dan ziarah ke Blok P dalam rangka memperingati setahun wafatnya pahlawan AMPERA Arif Rachman Hakim.
- 27 FEBRUARI-Rapat KAPPI Djaja diaula sampai pk. 22.00.
- 28 FEBRUARI-Rapat B.P. PPSK Kanisius untuk kesekian kalinya.
- 1 MARET -Pertandingan basket SMP Kanisius jang pertama tahun peladjaran ini, melawan SMP XXXV: 28 - 24.
- 2 MARET -Film "Hongkong hot harbour" diputar diaula untuk undangan.
- 3 MARET -SMP Kanisius junior dikalahkan oleh SMPK III: 12 - 22 dilapangan basket.
- 6 MARET -Sekolah hanja sampai pukul 9.15 untuk memberi kesempatan pada para siswa Kanisius, ikut apel dilapangan Pantja Sila.
- 7 MARET -Sore ini sekolah kita diramaikan dengan pertandingan "segi empat" basket dan volley antara: Kanisius, St. Ursula, St. Theresia, Pintu Air dan Tjikini. Hasil2: lihat ruangan olah raga.
- 8 MARET -Sekali lagi: Rapat Sie Drum Band Kanisius dan Sie Drum Band St. Theresia.

- 9 MARET -Kesebelasan SMP Kanisius ditjukur gundul 0 - 6 oleh kesebelasan SMPK III.
- 10 MARET -Regu basket SMP Kanisius memperoleh kemenangan lagi. Kali ini dari Tjakini II : 25-19. Tapi regu basket SMA dikalahkan oleh UI : 19-30 dilapangan basket Kavaleri.
- 12 MARET -Ada apa sih diruang rekreasi? Oh, itu rumah tamah antara regu Drama Band Kanisius dan regu Drama Band St. Theresia.
13. MARET -Libur satu hari untuk menjabut semua keputusan2 Sidang Istimewa MPRS.
14. MARET -Pukul 9.30 siswa2 Kanisius pergi kelapangan Banteng untuk menghadiri apel tapi ternyata para peserta apel harus mempunyai suatu tanda khusus maka kami kembali lagi.
Pertandingan ping pong SMP Kanisius - SMP Utama : 4 - 5.
Pukul 19.00 Seksi Penerangan PPSK Kanisius mengadakan pertunjukan film dokumenter dengan gratis.
- 15 MARET -Pertandingan ping pong SMA Kanisius - SMA Teladan : 6 - 3.

DOUBLE FIVE.-



Selamat
Paskah

Sambungannya Maria Chalwat.

toh? Loh!2, sambil ngapurantjangan ngga kena lho?" "Iha, sekarang saja tanja perempuan itu, bole sembarang di-mek2 toh? Kaló pilih patjar sing tjiam!" komentar Rector saking tjape-uje ngedjawab anak2 njang manja. Si manis Kok Han ngangguk2 mesem ngerti. "Berase nggak lo Bud?" tangamije njikut Bung Budi njang diem2 lagi mikirin djanjung atinje.

Eritah bagimane, pater Gan malem2 bolong dengerin bunji2 aneh jang frekwensinja laen2 djadi sewot, karuan adje keluar Mau tjoba saja.....mau tau batasnja!!!!???

Belon lagi abis suare tu. Pater, kedengeran kikikan2 jang asalnja dari bawah selimut jang mutupin ubun2.

Akirnja sidang chalwat ditutup diruang gegares dan machluk2 njang ude mendingan sutjinje, menteng bawaannije turun dari tangga pesawat "Jet Convair Mt. Raja 64" terus pade njari taksi sendiri2 diparkiran

Sempet djuga si Liong Sen lambein tangamije njang bau udang Akew, naik ape lo,.....daang!!!

Siorang Pinggir. III-B.



KEBETULAN

Guru agama kami, suster anu, sedang mentjeritakan tentang tjerita2 dibuku Perdjan(djian) Lama.

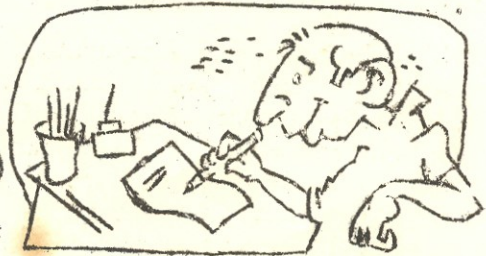
Tiba-tiba ia mentjajakun sesuatu: "Tjoba kamu sebutkan beberapa hakim pada waktu itu!"

Maka, berdengungilah suara2 djail jang samar2 mendjawab pertanjaan itu dengan seadanya: "Durmawel..... Durmawel.....". Tertawa kami mengiringi suara2 itu. Tetapi, suara tawa kami terhenti sebentar dan pada menit berilartnja meletus pula dengan lebih hebat ketika suster itu mengatakun: "Ja, salah satu hakim itu memang Samuel".

(rupanja suster itu menangkap bunji "el"nja sadja ????? gimana nih pendengarannya ???)

Virra II-Pas SMA Theresia.--

Bung daktur ngejawab



- Mekad II A: Namamu sungguh menjeremakan, siapa tahu orangnya kerempeng. Biar ja asal tetap ingat pada Ampera.
- P.B.Y.II A: "Kamus liar"-mu tjulap liar, asal orangnya tidak liar ja?!
- Ton. L. IIB: Bagi seorang langganan seperti engkau tak perlu kami beri komentar lagi. Terus kirim ja!
- Dibyso I B: Tak kami duga engkau dapat mengarang sebaik itu, terima kasih kami utjapkan.
- Leo JS. IIIB: Nah, djandji kami kepadamu telah ditepati. Puas 'kan?! Kirim lagi ja.
- Chandra II C: Terima kasih atas kirimamu itu, sajang sekali sudah terlambat. Tetapi tak mengapa bukan? Kirim lagi deh jang lain.
- Tony T. 2b: Karyamu kami terima dengan senang hati, dengan-pengharapan dapat menerima lebih banjak lagi.
- Henry II B: Kami sungguh gembira mengetahui engkau telah mendapat semangat kembali. Ever onward!
- Oey Poen Lium ex IIIC: Sajang karyamu jang sampai dimedja kami sudah basi, lagipula kalau kami memuat jang itu2 djuga, bisa dituduh "ngetjap". Sorry ja!
- Gemini 30 III B: Ganti nama nih?! Mengemai sadjakmu itu, ha-ti-hatilah, djangan sampai menjinggung "per".
- Tan Wie Swie 3a: Nah, karyamu itu dimuat disini. Bagaimana kalau kami usulkan kepadamu supaya mentjaba mem-buat karangan jang bersifat laporan pandangan mata. Okay?
- L. Cur'ad II Pal SMA Theresia: Kami sungguh gembira atas sumbangan2mu bagi madjalah kami. Adjaklah teman2 mu jang lain mengikuti teladamu ini. Dan dja-ngan lupa mengirim jang lain. Good Bye!
- Virra II Pas SMA Theresia: Siapa nama aslinu? Karyamu itu sudah menundjukkan perhatiannu, terima kasih. Bagaimana kalau engkau kami djadikan "informan" untuk kedjadian2 penting disekolahu?

R.L. Sonja SMA Ursula: Sungguh2 engkaulah jang sangat kami harapkan. Terima kasih banyak atas saran membangun itu, akan kami perhatikan betul2. Bagaimana dengan teman2mu jang lain? Adjaklah mereka membandjiri kotak pos kami. Tentang tjerpeimu itu, menurut kami agak sentimentil, tjobalah kirinkan jang lain ja!

Hallo2 kawan2 pembatja di St. Maria, Regina Pacis, St. Maria dan Fons Vitae, turutlah membandjiri kotak pos kami seperti rekan2mu di Theresia dan Ursula. Karya2 anda akan kami terima dengan tangan terbuka. Bung Daktur djuga sedia mengambil asal ditilpon dulu (81747) atau diberi kabar. Setudju? O.K. deh ja!

Bung Daktur.-

Sambungan hl. 23.

Pada bli Maret, Roger mengundjungi Tony dan keluarga Milasi di Binghampton selama 12 hari.

"Setiap makan malam selalu santapan Italia" dan saja harus menemui ratusan kenalan/saudara2 dari keluarga Milasi. Kawan2 Tony memperlihatkan rasa persahabatan jg baik kepadaku, jang tak kusangka sebelumnya.

Tjerita mengenai ke-2 saudara kembar ini dengan tjepat meluas di Binghampton.

Ketika mereka sedang ber-djalan2, orang2 bertanja: "jang manakah si Tony?"

Seorang wanita menghampiri mereka swabil berkata: "ketika saja membuatja tentang kalian di surat kabar, saja menangis".

Dalam bulan Djuni, Roger meninggalkan lingkungannya dan pindah ke Binghampton.

Pada achir Pebruari, ketika Tony menikah dengan Shirley Gaydos seorang gadis Binghampton, Roger mendjadi "best-man"-nja.

Tetapi jang amat penting dari kehidupan mereka ialah : mereka telah berhasil bertemu satu sama lain.

Sungguh suatu pertemuan jang bahagia.-

BADAN PENGURUS dan ANGGOTA

P.P.S.K. Tjabang — Kanisius/KAPPI
KOMISARIAT — KANISIUS

Mengutjapkan Selamat Hari Ulang Tahun Kepada:

PATER-REKTOR: LIEM SIK HOK S.J.
Semoga PATER Pandjang UMUR dan
SELALU BERBAHAGIA.

Djakarta, 18 April - 1967

B.P.P.P.SK. - Tjabang Kanisius
K.A.P.P.I. - Komisariat Kanisius
Menteng Raya 64-68 - Djakarta

DIMANAKAH ANDA MEMASANG IKLAN

Di Madjalah "PEMANTJAR"

- Lebih Murah

- Lebih Effisien

Djuga Utjapan-Utjapan Terima Kasih,
Hari Ulang Tahun dll.

Hubungilah Selalu:

Dewan Redaksi "PEMANTJAR"
Dji. Menteng Raya 64-68.
Kotak - Pos "Pemantjar"
DJAKARTA.

UTJAPAN - SELAMAT
SELURUH KELUARGA KOLESE KANISIUS

MENGUTJAPKAN

"SELAMAT PESTA PERAK IMAMAT"

KEPADA

PATER L. C. M. INGEN - HOUSZ S.H.S.J.

Pada Tanggal 13 Mei - 1967

Alamat di luar Negeri :

HUIZE VREDENBERG 71
BREDA NEDERLAND.

Keluarga - Kolese - Kanisius

Menteng Raya 64 - 68.
DJAKARTA.

DJANGAN DILEWATKAN - DJANGAN DILEWATKAN

"PEMANTJAR" No. 8 - MEI - 1967.

Lebih Menarik - Padat & Berisi Diantaranja.

• TJERITA².

• OLAH RAGA.

• HUMOR.

• PENGASAH OTAK dll.

Dapat dibeli pada Sekolah-Sekolah Katolik — di Djakarta.

Atau langsung pada :

KOLESE — KANISIUS

Menteng Raya 64 - 68 — Djakarta